

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam skripsi yang berjudul “Analisis Efektivitas dan Kontribusi Pajak Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Batam “ yang sudah diuraikan dari analisis permasalahan tersebut, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan asli daerah (PAD) Kota Batam pada tahun 2017–2021 menurut data terbaru yang sudah diolah adalah sebagai berikut: Berbeda dengan tingkat efektifitas tahun 2017 sebesar 74,13% yang dinilai kurang efektif, tingkat efektifitas tahun 2018 sebesar 87,10% memenuhi kriteria cukup efektif, meningkat cukup besar sebesar 12,97%. Peningkatan sederhana ditunjukkan pada 2019, dengan tingkat keberhasilan 88,16%. Angka tersebut turun menjadi 61,69 pada tahun 2020, kemudian meningkat menjadi 68,90% pada tahun 2021, hanya turun menjadi 61,69% pada tahun berikutnya.
2. Tingkat rasio persentase dari analisa efektivitas pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Batam dari tahun 2017-2021 senilai 75,99% dengan kateogri kurang efektif.
3. Tingkat kontribusi pajak daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Batam dari periode 2017-2021 terlihat seperti berikut : Tahun 2017, tingkat kontribusinya senilai 69,25% dimana kriterianya sangat baik. Pada tahun 2018, naik senilai 79,05%, meningkat

dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, tingkat keberhasilannya meningkat pada tahun 2019, mencapai 82,16%. Sementara itu, turun lebih jauh pada tahun 2020 dengan tingkat pencapaian 72,81%, dan kembali pada tahun 2021 dengan tingkat pencapaian 71,27%.

4. Analisis kontribusi pajak daerah terhadap pendapatan asli daerah Kota Batam menunjukkan persentase rata-rata keseluruhan yang sangat baik sebesar 74,91%.
5. Perubahan penerimaan dari sektor ini merupakan indikasi dari Pajak Daerah secara keseluruhan dan ketidakmampuannya untuk mencapai tujuannya. Efektivitas Pajak daerah jauh dari kata efektif yaitu terjadi pada tahun 2020. Alasannya, wabah Virus Covid-19 yang menimpa berbagai wilayah di Indonesia dan khususnya Kota Batam, serta hal ini juga dibarengi dengan kebijakan pemerintah yang menyertainya tentang penurunan tarif pajak bagi masyarakat terkena dampak Covid-19, membuat penghitungan target Pajak Daerah BAPENDA menjadi tidak akurat.

5.2 Saran

Dalam analisa efektivitas pajak daerah di Kota Batam yang dilakukan pada tahun 2017 sampai dengan 2021, tidak terlalu berhasil atau dengan kata lain jauh dari kata efektif. Dalam hal ini, maka Pemerintah Kota Batam diharapkan:

1. Pemerintah Daerah harus memperhatikan dengan seksama untuk membangun proses yang transparan supaya apa yang telah

ditargetkan sbelumnya dapat dicapai terkhusus dari sector pajak daerah.

2. Untuk menjaga efektivitasnya otoritas terkait dapat mengembangkan sumber pajak yang ada dan juga mendaftarkan objek pajak baru yang memungkinkan untuk menambah penerimaan Pendapatan Asli Daerah.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ini dengan memasukkan variabel tambahan dan periode waktu.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan objek penelitian yang lain.